

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran irama pukulan *Concong* menggunakan alat musik Gong dan Gendang melalui metode drill pada siswa-siswi minat musik kelas VII SMPN 12 Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai Timur, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill secara berulang dan terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memainkan pola pukulan *Concong*. Latihan yang dilakukan secara intensif membantu siswa memahami teknik dasar, menjaga ketepatan ritme, serta meningkatkan kekompakan dalam bermain musik secara berkelompok.

Melalui Teknik dasar bermain alat musik gong gendang dengan irama *concong*, siswa/siswi dapat memahami teknik bermain alat musik gong dan gendang dengan baik dan benar. Dari cara menabuh gendang dan memukul gong, pengaturan kekuatan, dan sudut pukulan sehingga menghasilkan suara sesuai dengan kebutuhan. Begitu juga dengan kontrol keseimbangan iringan, siswa/siswi sudah dapat memahami peran ini dan menjaga konsistensi dalam memainkan irama yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti melihat siswa/siswi melakukan kerjasama yang baik dengan sama pemain yang lain, respon yang cepat dan tajam, dan selalu mendukung satu sama lain untuk menghasilkan kualitas musik yang diinginkan. Siswa/siswa juga tidak hanya memankan irama *concong*, akan tetapi mereka tertarik untuk terus mempelajari alat musik

gong dan gendang dengan irama yang berbeda seperti irama *takitu*, irama *ndundu ndake*, dan irama *kendedit*.

Proses pembelajaran berlangsung secara bertahap, dimulai dari pengenalan alat musik tradisional, pemahaman pola ritme dasar, hingga praktik langsung dengan pendekatan demonstratif dan partisipatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang aktif memberikan bimbingan dan koreksi selama proses latihan berlangsung. Antusiasme siswa yang tinggi serta ketersediaan alat musik mendukung jalannya pembelajaran, meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat kemampuan antar siswa. Secara keseluruhan, penggunaan metode drill dalam pembelajaran pukulan *Concong* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan musikal siswa serta mendorong pelestarian musik tradisional Manggarai di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Guru Seni Budaya, disarankan agar terus mengembangkan model pembelajaran yang melibatkan alat musik tradisional, khususnya gong gendang, agar siswa lebih mengenal dan mencintai budaya musik daerahnya.
2. Untuk Sekolah, diharapkan mendukung kegiatan pembelajaran berbasis budaya lokal dengan menyediakan sarana dan prasarana musik tradisional yang memadai serta ruang praktik yang mendukung kegiatan seni.

3. Untuk Siswa, agar terus mengembangkan minat dan bakat dalam bidang musik tradisional serta menjadikan pembelajaran irama *Concong* sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya Manggarai Timur.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan melibatkan jenjang kelas yang berbeda atau menggabungkan alat musik tradisional lain agar diperoleh variasi pendekatan pembelajaran musik yang lebih luas.